BAB VI

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah berbagai permasalahan dibahas dalam bab demi bab, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pandangan Rabi'ah al-Adawiyah maqamat merupakan tata cara, prosedur dari segala aktifitas yang harus ditempuh / dilakukan seorang sufi untuk mencapai tujuan akhir yaitu kedekatan dengan Tuhan. Dalam maqamat diperlukan keta'atan dan perjuangan yang sungguh-sungguh dari seorang sufi supaya berhasil menempuh dari satu maqamat ke maqam yang lain yang merupakan metode kontrol dan kritik terhadap pengalaman spritual.

2. a. Rabi'ah al-Adawiyah dalam mnuju penyatuan harus melalui beberapa tingkatan (*maqamat*), diantaranya : tobat (*taubat*), kesabaran (*sabr*), bersyukur (*syukur*), mengharap (*raja'*), rasa takut (*khauf*), kerelaan miskin (*zuhud*), Penyucian diri dari nafsu-nafsu, penggabungan keinginan pribadi dengan kehendak Tuhan (*tauhid*), ketergantungan total kepada Allah (*tawakkal*) dan akhirnya cinta (*mahabbah*), termasuk didalamnya adalah kerinduan kepada Allah (*syauq*), keakraban dengan-Nya (*al-uns*) dan kepuasan (*ridha*).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Konsepsi al-Mahabbah yang merupakan inti dari seluruh ajaran Rabi'ah al-Adawiyah tentang tasawuf yang merupakan bentuk pendekatan diri kepada Allah yang dilakukan oleh Rabi'ah dalam kehidupan sehari-hari. Ia hanya ingin dekat pada Tuhannya, tidak ada yang dicintainya kecuali Allah semata. Rabi'ah mempunyai dua pandangan tentang teori "Hubbul Ilahi" yaitu Tuhan haruslah dicintai dalam dua sikap, sikap pertama adalah keinginan yang tulus seorang hamba karena dia ingin mencintai Tuhannya dengan kesadaran bahwa hanya Tuhan yang pantas untuk di cintai. Dalam hal ini Rabiah al-Adawiyah menganggap Allah sebagai Tuhan pencemburu yang tidak ingin cinta hamba-Nya terbagi kepada orang lain, selain itu cinta kepada Allah hendaklah dibarengi tanpa kecenderungan atau tanpa pamrih.

B. SARAN-SARAN

Pada awalnya skripsi ini dimaksudkan sebagai sejarah mentalitas abad kedua Hijriyah dengan pokok bahasan pemikiran Rabi'ah dan kehidupan tasawufnya. Sebagai penulisan sejarah abad kedua Hijriyah kritik ekstern dan kritik intern dari sumber sejarah sebenarnya amat pokok dalam skripsi ini, hanya keterbatasan literaturlah yang menyebabkan optimasi kritik sumber sejarah belum dapat dilakukan. Selain itu bentuk pemikiran sufi abad kedua Hijriyah belum tersususn dalam konsep yang rinci melainkan dalam bentuk sajak atau puisi yang sederhana. Hal tersebut merupakan peluang yang amat luas untuk dikembangkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id